

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit Gastrointestinal atau saluran pencernaan masih menjadi salah satu masalah kesehatan di dunia. Gastroenteritis Akut adalah peradangan pada lambung dan usus yang menyebabkan mual, muntah, diare, dan demam, biasanya akibat infeksi bakteri, virus, atau parasit (Nari, 2019). Kondisi ini menjadi sangat penting diperhatikan karena data global menunjukkan bahwasannya Gastroenteritis Akut ini merupakan penyebab ketiga kematian pada anak.

Data dari WHO pada tahun 2024 menunjukkan, Gastroenteritis Akut merupakan penyebab ketiga kematian pada anak dengan kasus setiap tahunnya sebanyak 443.832 anak dibawah usia 5 tahun dan tambahan 50.851 anak berusia 5 – 9 tahun (WHO, 2024). Menurut Kemenkes RI pada tahun 2021, kasus kematian anak balita dengan penyebab utama Gastroenteritis Akut di Indonesia sebanyak 239 orang. (Kemenkes RI, 2022). Provinsi Jawa Barat, berdasarkan data Dinas Kesehatan menunjukkan bahwa kasus Gastroenteritis Akut disertai diare mengalami peningkatan. Pada tahun 2023, jumlah penderita diare mencapai 47,9%, naik sebesar 10,5% dibandingkan tahun 2022 (Dinkes Jabar, 2023). Secara lebih spesifik, di RSUD Majalaya Kabupaten Bandung, GEA menjadi diagnosa utama kedua setelah Bronkopneumonia di Ruang Alamanda

Anak pada tahun 2024, dengan total 294 kasus. Seluruh pasien tersebut menunjukkan masalah keperawatan berupa diare. Gastroenteritis Akut ini dapat menimbulkan dampak yang signifikan.

Penting untuk memahami dampak klinis dari GEA jika tidak ditangani secara tepat. GEA dapat menyebabkan diare, dehidrasi, gangguan keseimbangan cairan dan elektrolit, hipovolemia, defisit nutrisi, hipertermi, hingga ansietas (Suharto, dkk., 2022). Oleh karena itu, penanganan yang cepat dan tepat sangat diperlukan, terutama dalam menjaga asupan cairan agar anak tidak mengalami dehidrasi.

Terkait penanganan di fasilitas Kesehatan, Berdasarkan hasil wawancara dengan CI Ruang Alamanda Anak RSUD Majalaya, tindakan farmakologis yang biasa dilakukan di rumah sakit untuk pasien Gastroenteritis Akut dengan masalah diare yaitu memberikan cairan intravena, mememonitor pengeluaran feses, memberi suplemen zink dan juga L-bio, di ruangan alamanda anak ini tidak dilakukan Tindakan non farmakologis sebagai bagian dari penanganan pada pasien Gastroenteritis Akut. Hal ini menjadikan peran perawat mandiri maupun kolaboratif sangat penting.

Peran perawat dalam menangani Gastroenteritis Akut sangat penting untuk mencegah perburukan kondisi pasien. Penanganan yang dapat dilakukan oleh perawat dalam menangani Gastroenteritis Akut dengan diare adalah memonitor pengeluaran feses, memberikan cairan intravena ataupun obat / suplemen yang dianjurkan oleh dokter seperti zink dan L-bio. Selain itu, penemuan terbaru menunjukkan selain penggunaan farmakoterapi, ada juga terapi tambahan atau

non-farmakologis yang dapat digunakan untuk mengurangi frekuensi diare yang terjadi. Metode pemberian madu merupakan salah satu upaya non-farmakologis untuk menangani penurunan frekuensi diare pada diagnosa Gastroenteritis Akut. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Devita & Dian, 2023).

Berdasarkan dampak yang ditimbulkan dari masalah Gastroenteritis Akut, oleh karena itu, ini menjadi latar belakang penulis untuk menulis laporan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Anak Gastroenteritis Akut Dengan Diare Di Ruang Alamanda RSUD Majalaya” dengan harapan, hasil studi kasus yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat serta menjadi acuan dalam perbandingan antara satu pasien dengan pasien lainnya yang mengalami masalah yang serupa. Hal ini diharapkan dapat berkontribusi pada perawatan pasien dengan Gastroenteritis Akut (GEA) di Rumah Sakit.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pelaksanaan Asuhan Keperawatan Pada Anak Gastroenteritis Akut Dengan Diare Di Ruang Alamanda RSUD Majalaya secara komprehensif?”

1.3 Tujuan Penelitian

Pada rumusan masalah yang tercantum, maka ada tujuan yang hendak dicapai, yaitu untuk: Memberi Gambaran mengenai Asuhan Keperawatan Pada Anak Gastroenteritis Akut Dengan Diare Di Ruang Alamanda RSUD Majalaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Peneliti harap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi dunia Pendidikan, khususnya pada bidang keperawatan perihai Asuhan Keperawatan pada pasien Gastroenteritis Akut dengan Diare. Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman dalam melaksanakan penelitian di masyarakat tentang Asuhan Keperawatan pada pasien Gastroenteritis Akut yang mengalami Diare di RSUD Majalaya, sekaligus memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai diagnose Gastroenteritis Akut dengan masalah diare, khususnya pada balita.

b. Bagi Rumah Sakit

Dapat menambah informasi mengenai Asuhan Keperawatan pada pasien Gastroenteritis Akut dengan Diare, dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan Kesehatan, khususnya Asuhan Keperawatan pada pasien Gastroenteritis Akut dengan Diare di RSUD Majalaya.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Manfaat yang diperoleh bagi institusi pendidikan adalah tambahan referensi, pengembangan penelitian serta menjadikan sumber informasi bagi yang ingin mengadakan penelitian mengenai Asuhan Keperawatan pada pasien Gastroenteritis Akut.

d. Bagi klien dan keluarga

Penulisan penelitian ini diharapkan berguna bagi pasien dan keluarga agar dapat mengetahui cara pencegahan dan penanganan Gastroenteritis Akut dengan diare, juga diharapkan keluarga memahami setiap edukasi kesehatan yang diberikan serta dapat menerapkannya agar kesembuhan pasien Gastroenteritis Akut dapat tercapai lebih maksimal.